

**GAMBARAN PERUBAHAN POLA HAID AKSEPTOR
KONTRASEPSI SUNTIKAN DEPO MEDROXY PROGESTERON
ACETAT
DI BIDAN PRAKTEK SWASTA “NURMAILI”
DESA KOTO PANAP KEC. TANAH KAMPUNG
KAB KERINCI TAHUN 2007**



**NURMAILI
06 PK 029**

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

- Pencapaian KB di Kab. Kerinci tahun 2007 sebanyak 75621 (89,25%) dari jumlah (PUS) 84.729, peserta KB baru : suntikan KB sebanyak 7503 (56,5%), Pil 4320 (36,20%), Implant 1890 (6,50%), IUD 970 (0,40%), Kondom 360 (0,94%), (MOW) 7 (0,01%), pencapaian peserta KB tahun 2007 terealisasi sebanyak 15.050
- Studi pendahuluan di BPS Nurmaili bahwa kontrasepsi suntik DMPA tahun 2007 (Januari - Desember) sebanyak \pm 400-500 melakukan kunjungan ulang aktif sebanyak 40.

- Dokumentasi hasil pelayanan thdp beberapa peserta KB suntik tsb diketahui adanya perubahan pada pola haid.
- Dalam rangka akseptabilitas program metode kontrasepsi suntik DMPA dan efek samping maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Gambaran Perubahan Pola Haid Ibu Akseptor Kontrasepsi Suntik DMPA di BPS Nurmaili Desa Koto Panap Kec Tanah Kampung Kab Kerinci tahun 2007”.

Rumusan Masalah

- Belum diketahuinya perubahan pola haid akseptor KB suntik DMPA di BPS Nurmaili Desa Koto Panap Kec Tanah Kampung Kab Kerinci tahun 2007

Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana gambaran perubahan pola haid pada pemakaian kontrasepsi Suntik DMPA di BPS Nurmaili Desa Koto Panap Kec Tanah Kampung Kab Kerinci tahun 2007.

Tujuan Penelitian

- **Tujuan Umum**

- Untuk mengetahui gambaran tentang perubahan pola haid akseptor kontrasepsi suntik DMPA di BPS Nurmaili Desa Koto Panap Kec Tanah Kampung Kab Kerinci tahun 2007.

- **Tujuan Khusus**

- Untuk mengetahui gambaran yang tidak mengalami haid akseptor kontrasepsi suntik DMPA di BPS Nurmaili Desa Koto Panap Kec Tanah Kampung Kab Kerinci tahun 2007.
- .. gambaran perdarahan berupa tetesan/bercak-bercak ..
- .. gambaran prdarahan diluarsiklus haid ..
- .. gambaran Perdarahan haid yang lebih lama waktunya ..
- ..

• **Manfaat Penelitian**

– Bagi BPS Nurmaili di Desa Koto Panap

- Sebagai bahan informasi untuk pelekasanaan Program pelayanan kontrasepsi.

– Bagi Institusi Pendidikan

- Sebagai bahan masukan untuk dapat menambah referensi atau kepustakaan bagi Akademi Kebidanan Merangin.

Ruang Lingkup

- penelitian deskriptif, untuk mendapatkan Gambaran Perubahan pola haid pada Pemakaian Kontrasepsi suntik DMPA di BPS Nurmaili Desa Koto Panap Kec Tanah Kampung Kab Kerinci tahun 2007, dengan responden yang berjumlah 40 Orang, menggunakan register kunjungan KB di BPS Nurmaili. Penelitian ini di mulai dari pengambilan data sampai dengan pelaporan (penyusunan KTI) dilakukan pada bulan November sampai Desember 2008.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. KONTRASEPSI

B. KONTRASEPSI SUNTIKAN

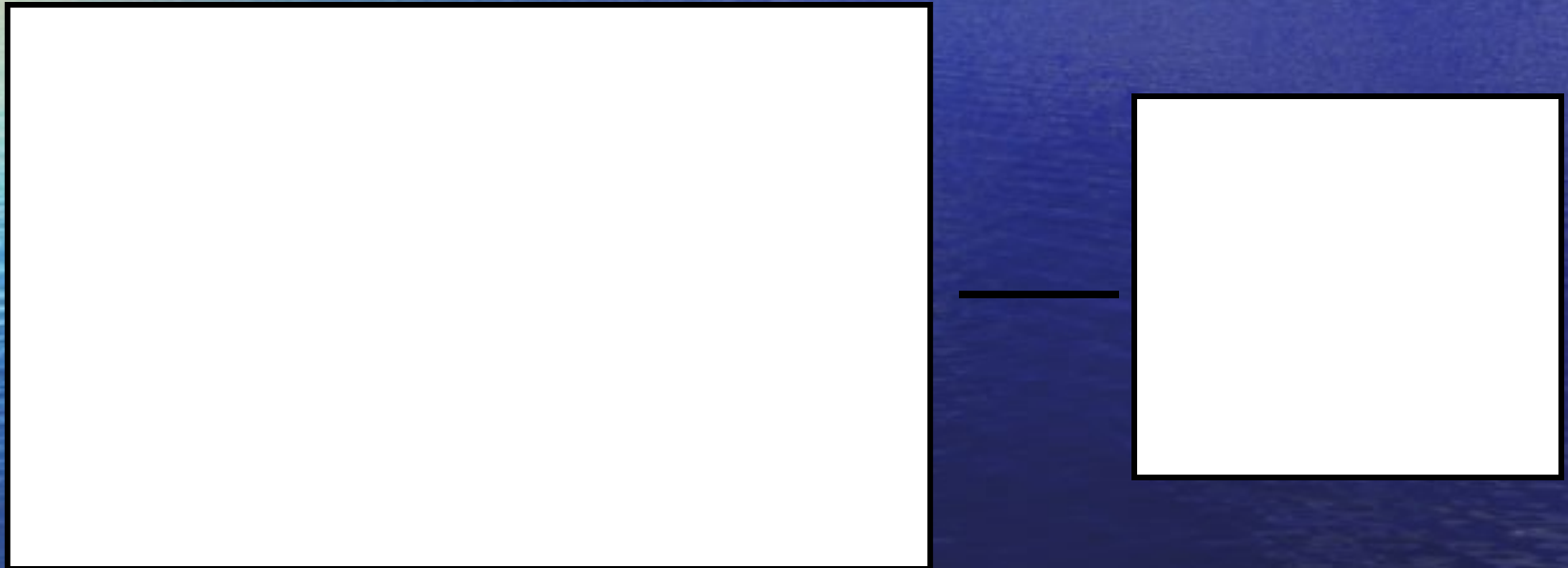
- Farmakologi
- Kontraindikasi
- Efek Samping
- Dosis
- Peringatan
- Perhatian
- Cara Pemberian Kontrasepsi Suntikan

C. FISIOLOGI HAID

D. GANGGUAN POLA HAID/SIKLUS HAID

BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

KERANGKA KONSEP



DEFINISI OPERASIONAL

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA, ALAT, SKALA HASIL UKUR
1	Suntik DMPA	Pemberian/penyuntikan DMPA kepada wanita usia subur	Cara: Observasi Register Alat: Checklist Skala: Ordinal Hasil: 1. Diberikan DMPA 2. Tidak diberikan DMPA
2	Tidak Mengalami Haid	Suatu keadaan dimana responden tidak mengalami menstruasi/haid selama pemakaian DMPA	Cara: Wawancara Alat: Kuisisioner Skala: Ordinal Hasil: 1. Ya 2. Tidak
3	Perdarahan berupa tetesan/ bercak-bercak (Spotting)	Suatu keadaan dimana responden tidak mengalami perdarahan menstruasi bercak-bercak	Cara: Wawancara Alat: Kuisisioner Skala: Ordinal Hasil: 1. Ya 2. Tidak
4	Perdarahan diluar siklus	Suatu keadaan dimana responden tidak mengalami perdarahan menstruasi diluar siklus menstruasi	Cara: Wawancara Alat: Kuisisioner Skala: Ordinal Hasil: 1. Ya 2. Tidak

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

- Disain Penelitian; Menggunakan rancangan deskriptif untuk mengetahui gambaran perubahan pola haid selama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA di BPS Nurmaili Desa Koto Panap Kecamatan Tanah Kampung Kabupaten Kerinci.
- Populasi; dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor yang menggunakan DMPA
- Sampel; dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor yang menggunakan DMPA yang tercatat di Register BPS Nurmaili sebanyak 40 Orang.
- Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data; Instrumen Penelitian: Checklist
Cara Pengumpulan Data:

- **Analisa Data :**

Analisa data yang telah dikumpulkan secara kuantitatif dianalisis secara univariat dengan distribusi frekwensi yang menggunakan rumus:

- **$P = f/n \times 100\%$**

Keterangan:

- P = Persentase
- f = Frekwensi
- n = Jumlah Responden

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Monografi Desa**
- **Bidan Praktek Swasta Nurmaili**

izin praktek dengan nomor:
503.1/DINKES/SIB/VI/2007.

Distribusi Frekwensi Responden yang Tidak Mengalami Haid

No	Kategori	F	%	Ket
1	Mengalami Haid	13	32.5	
2	Tidak Mengalami Haid	27	67.5	
Jumlah		40	100,0	

Distribusi Frekwensi Responden yang Mengalami Perdarahan Bercak-bercak/Spotting

Distribusi Frekwensi Responden yang Mengalami Perdarahan Diluar Siklus

PEMBAHASAN

- Berdasarkan teori pemakaian DMPA dapat terjadi gangguan pola haid, mual, sakit kepala, penambahan berat badan dan kadang kala ibu mengeluh gairahnya menurun (Hartanto: 2003).
- Dari seluruh responden yang diteliti yang tidak mengalami haid secara keseluruhan berjumlah 27 orang atau 67,5%. Terdapat responden yang mengalami haid selama pemakaian DMPA namun berupa spotting dan perdarahan diluar siklus. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden penelitian ini tidak mengalami haid atau pemberian DMPA merubah siklus haid secara nyata pada 27 responden dan menimbulkan efek samping berupa bercak-bercak dan perdarahan diluar siklus pada 13

Perdarahan Bercak-bercak atau Spotting

- Selama pemberian DMPA, siklus haid yang normal dapat berubah menjadi tidak tertentu dan terjadi perdarahan di vagina yang tidak dapat diperkirakan dan/atau spotting pada sebagian besar wanita adalah 7 hari atau kurang dari itu tiap bulan. Kekekeraan pendarahan cenderung menurun dengan dilanjutkannya pemberian suntikan
- Perubahan pola haid menurut Hartanto (2003) dapat berupa bercak-bercak/spotting. Hal ini juga terdapat pada responden yang diteliti sebanyak 7 orang atau 17,5% yang membuktikan bahwa pemakaian DMPA dapat menimbulkan perubahan pola haid dengan gejala perdarahan bercak-bercak atau spotting.

Perdarahan diluar siklus

- Terdapat 6 responden atau 16% yang menderita efek samping dari pemakaian DMPA yang berupa perdarahan diluar siklus, hal ini juga menunjukkan bahwa pemakaian DMPA dapat menimbulkan perdarahan diluar siklus haid
- Berdasarkan pendapat Hartanto (2003): Pola haid yang normal dapat berubah menjadi amenorroe, perdarahan bercak, perdarahan dalam frekwensi lama dan jumlah darah yang hilang. Hartanto (2003)

BAB VI PENUTUP

• KESIMPULAN

Hasil penelitian, analisa dan pembahasan yang telah dilakukan tentang gambaran perubahan pola haid pada pemakaian kontrasepsi suntik DMPA terhadap 40 responden pada 2007 di BPS Nurmaili Kecamatan Tanah Kampung Kabupaten Kerinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 27 orang responden tidak mengalami haid,
- 7 orang yang mengalami bercak-bercak/spotting, dan
- 6 orang yang mengalami perdarahan diluar siklus

Efek Samping dari pemakaian DMPA sesuai dengan seperti yang digambarkan pada tinjauan teoritis yaitu: Gangguan pola haid, mual, sakit kepala, penambahan berat

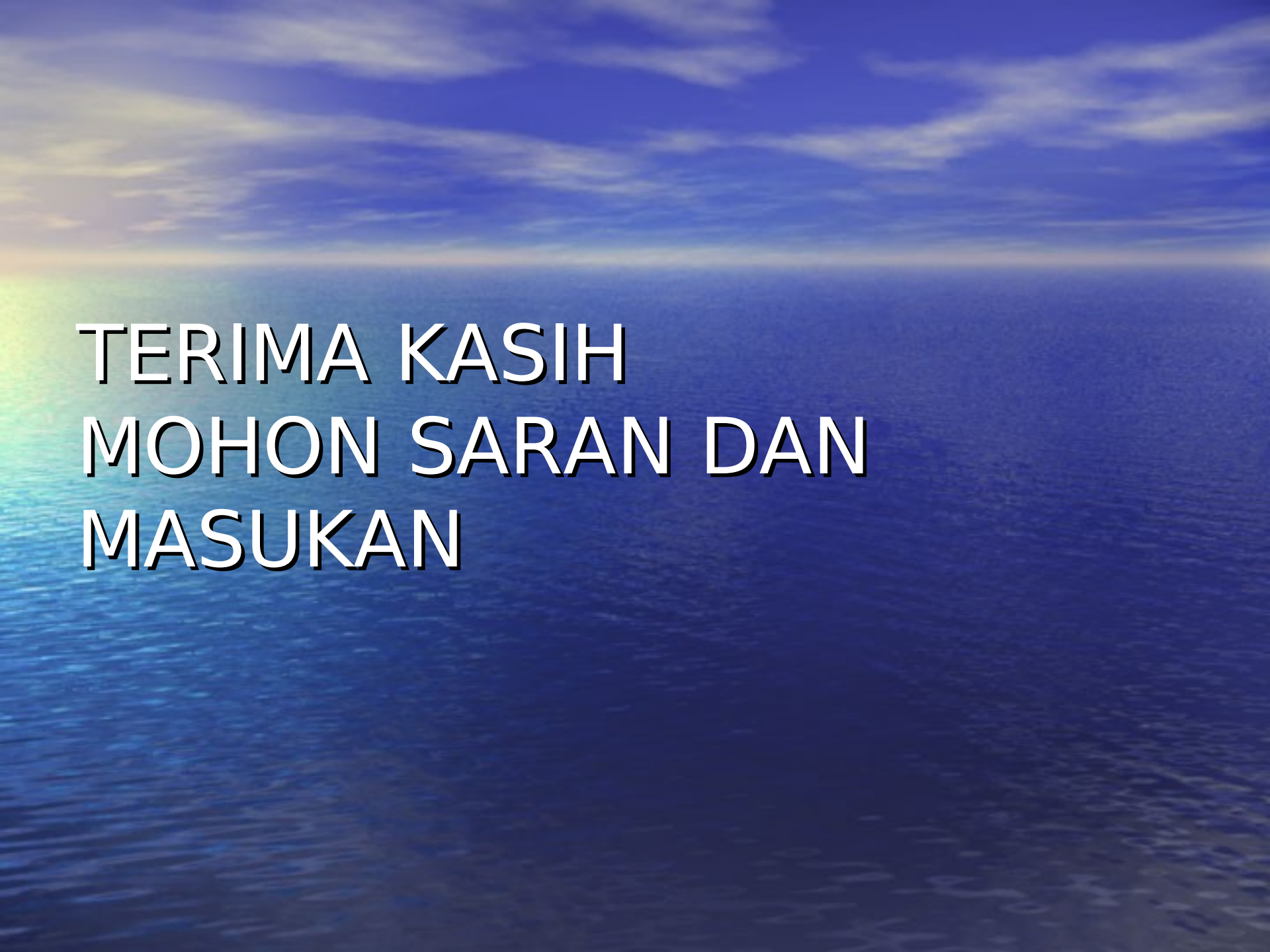
- **SARAN**

- **Bagi BPS Nurmaili di Desa Koto Panap**

Dalam pelaksanaan program pelayanan kontrasepsi sebaiknya juga menjelaskan adanya efek samping dari pemakaian kontrasepsi DMPA kepada calon akseptor baru, sehingga calon akseptor dapat menentukan pilihan kontrasepsi apa yang cocok baginya.

- **Bagi Institusi Pendidikan**

Informasi yang terdapat dalam karya tulis ini semoga dapat dijadikan sebagai penambah referensi mengenai adanya efek samping dari pemakaian DMPA dan melengkapi isi kepustakaan di Akademi Kebidanan Merangin.



**TERIMA KASIH
MOHON SARAN DAN
MASUKAN**